

PEDOMAN PENGISIAN

KUISIONER TIM PENGELOLA KEGIATAN (TPK)

I. TUJUAN

Kuisisioner Tim Pengelola Kegiatan (TPK) bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini (PPAUD) dilaksanakan di tingkat pengelola program. Selain itu juga mengetahui bagaimana TPK memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia dini.

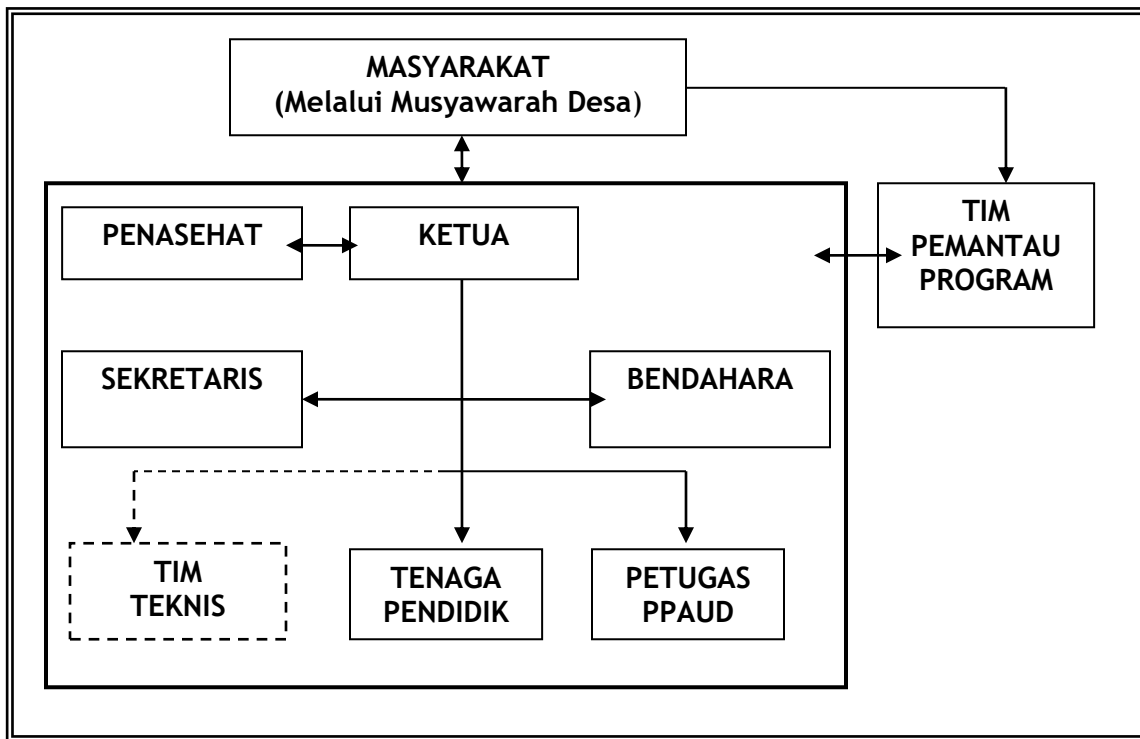
Tugas dan tanggungjawab TPK pada dasarnya adalah pelaksana program yang ada di desa mulai dari melakukan identifikasi dan analisa situasi (bersama/didampingi oleh Tim Fasilitator Masyarakat), menggali potensi desa, memilih alternatif/opsi pemecahan masalah, merencanakan dan membuat rencana anggaran belanja, melaksanakan pembangunan, membuat rencana operasional, pengelolaan dan pemeliharaan dan rencana pengembangan apabila diperlukan. Setiap desa dapat memilih dan membentuk maksimum dua TPK.

II. RESPONDEN

Responden untuk Kuisisioner Tim Pengelola Kegiatan (TPK) adalah salah satu atau beberapa orang dari Tim Pengelola Kegiatan yang terdiri dari:

- Ketua, adalah seseorang yang dipilih oleh masyarakat secara langsung yang dianggap mampu untuk memimpin dalam pengelolaan dana dan pelaksanaan kegiatan dilapangan.
- Sekretaris, adalah wakil dari ketua TPK yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan administrasi TPK.
- Bendahara, adalah orang yang bertanggung jawab mengelola keuangan TPK.
- Tenaga pendidik (Tendik), adalah orang yang bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan kurikulum/program pembelajaran yang berkualitas berdasarkan kurikulum generik dan pelayanan anak usia dini berdasarkan kelompok umur, yang dapat disesuaikan dengan muatan lokal, dan memonitoring perkembangan anak usia dini yang menjadi sasaran.
- Petugas PPAUD/CDW (Child Development Worker), adalah orang yang bertanggung jawab melakukan kunjungan ke keluarga yang memiliki anak usia dini, ibu menyusui, ibu hamil; melakukan berbagai penyuluhan seperti: cara menyusui yang baik, cara mengasuh/mendidik anak dll; melakukan pembinaan terhadap PAUD kunjungan yang telah dibentuk.

Di bawah ini adalah struktur organisasi TPK.



Organisasi TPK

III. PENJELASAN

CO COVER

Bagian ini merupakan bagian pengawasan yang berisi data petugas lapangan, waktu dilakukannya kegiatan wawancara, hasil kunjungan wawancara dan hasil pemeriksaan oleh supervisor dan editor.

ID No. ID TPK, pewawancara menuliskan No. ID TPK sesuai data preprinted

Contoh: L01011

L010

L011

ID desa/kelurahan

Tipe fasilitas

No urut TPK yang diwawancara

COV0 Tuliskan nama TPK.

COV1 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

COV2 – COV4 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

COV5 – COV7 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

LK KETERANGAN LOKASI

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang lokasi studi. Sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang ada di SEKSI ini bisa langsung diisi oleh pewawancara dengan melihat di manual tanpa ditanyakan ke responden.

LK1 Nama provinsi dari lokasi studi. Tuliskan kode BPS provinsi yang bersangkutan. Kode BPS untuk provinsi dari lokasi studi terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).

Contoh: Provinsi Jambi ditulis L115

- LK2 Nama kota/kabupaten dari lokasi studi. Coret tulisan pada kata “kota/kabupaten” yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS kota/kabupaten yang bersangkutan. Kode BPS untuk kota/kabupaten dari lokasi studi, terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).
Contoh: Kabupaten Sarolangun ditulis ~~L013~~
- LK3 Nama kecamatan dari lokasi studi. Tuliskan kode BPS kecamatan yang bersangkutan. Kode BPS untuk kecamatan lokasi studi, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS)
Contoh: Kecamatan Mandiangin ditulis ~~L01610~~
- LK4 Nama desa/kelurahan dari lokasi studi. Coret tulisan pada kata “desa/kelurahan” yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS “desa/kelurahan” yang bersangkutan. Kode BPS untuk desa/kelurahan dari lokasi studi, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS).
Contoh: Desa Gurun Mudo ditulis ~~L01011~~
- LK5 Tuliskan nomor atau nama RW/Dusun/Lingkungan dan RT lokasi kantor desa/kelurahan berada.
- LK6 Tulis alamat lengkap kantor desa/kelurahan, nama jalan, gang atau lorong, dan nomor rumah.
- LK7 Keterangan lokasi setempat yang berdekatan dengan kantor desa/kelurahan, yang dapat digunakan untuk menandai lokasi kantor kelurahan tersebut, misalnya sekolah, mesjid, gereja, atau bangunan penting lainnya. Jangan menggunakan tanda-tanda yang terlalu umum seperti di depan sawah, di dekat pohon mangga, dan lain sebagainya. Kalau keterangan lokasi lebih dari satu, pilih yang paling dikenal oleh masyarakat.
- LK10 Tanyakan apakah nama TPK masih sama dengan nama di tahun 2013. Tahun 2013 dipilih karena survei evaluasi dampak Program PPAUD tahap ketiga dilaksanakan pada tahun 2013. Jadi pertanyaan ini untuk mengetahui apakah ada perubahan nama sejak survei tersebut. Jika responden menjawab “1. Ya”, lanjutkan pertanyaan ke LK12.
- LK11 Tanyakan nama TPK sekarang.
- LK12 Tanyakan apakah TPK masih berada di lokasi yang sama dengan lokasi di tahun 2013.

KR KARAKTERISTIK RESPONDEN

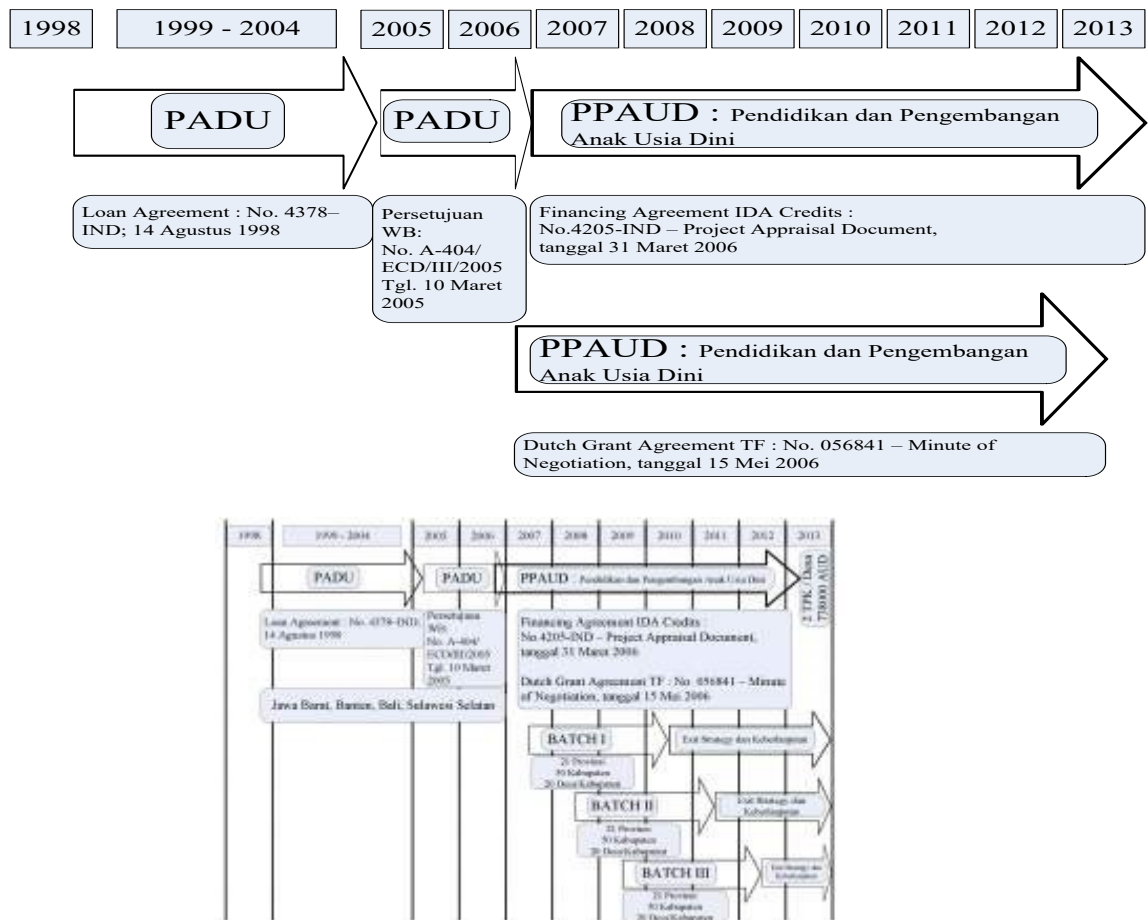
- KR1 Tanyakan nama responden.
- KR2 Lingkari jabatan dari responden tersebut.
- KR3 Tanyakan apakah memiliki nomor telepon atau HP.
- KR4 Tanyakan apakah memiliki alamat email.

PT PENGURUS TPK

Program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini (PPAUD) diselenggarakan mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2013. Program ini merupakan kelanjutan program sebelumnya yang dilaksanakan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2005 dengan nama Program Pendidikan Anak Dini Usia (PADU). Program PPAUD dibiayai dari tiga sumber yaitu dari Pemerintah Indonesia, dana pinjaman dari Bank Dunia, dan dana hibah dari Pemerintah Kerajaan Belanda. Sasaran yang hendak dicapai melalui program ini adalah terbangunnya (paling banyak) 6000 kelompok masyarakat (TPK) yang akan menerima bantuan dana dari hibah untuk pengelolaan kegiatan yang akan memberikan akses layanan PPAUD kepada sebanyak 738000 anak usia dini. Bersamaan dengan itu diharapkan akan terekrut (paling banyak) 6000 tenaga pendidik dan

(paling banyak) 6000 petugas PPAUD ditingkat desa. Kesemuanya akan tersebar tersebar di 3000 desa pada 50 kabupaten dalam 21 provinsi di Indonesia yang telah ditetapkan sebagai wilayah dampingan pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian maka cakupan desa per kabupaten adalah sebanyak 60 desa.

Pelaksanaan kegiatan tidak dilakukan secara serentak di seluruh wilayah dampingan, melainkan secara bertahap. Pelaksanaan kegiatan program PPAUD dilakukan dalam tiga tahap yang dikenal dengan sebutan Batch I, Batch II, dan Batch III. Secara ringkas, riwayat program, sumber pembiayaan, dan cakupan wilayah kegiatan untuk masing-masing Batch beserta kerangka waktu pelaksanaan kegiatan secara rinci ditunjukkan pada dibawah ini.



Skema Pelaksanaan Program PPAUD

- PT1 Tanyakan nama TPK.
- PT1a Tanyakan jenis pelayanan TPK sekarang. Lihat penjelasan dari masing-masing jenis pelayanan ini di manual Penyedia Layanan PAUD.
- PT1b Tanyakan jenis pelayanan TPK pada tahun 2013. Pertanyaan PT1a dan PT1b bertujuan untuk menangkap apakah ada perubahan pada jenis pelayanan TPK.
- PT2 Tanyakan TPK ini termasuk dalam batch berapa.
- PT2a Tanyakan model layanan TPK apakah berbentuk pusat PAUD, PAUD kunjungan, atau PAUD kombinasi. Jika responden menjawab pusat PAUD, lanjutkan pertanyaan ke PT3.
- Model layanan yang dapat dipilih oleh TPK adalah Pusat PAUD, PAUD Kunjungan, dan PAUD Kombinasi.
1. **Pusat PAUD** adalah layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun yang berada pada lokasi yang tetap.
 2. **PAUD Kunjungan** adalah layanan pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun yang diberikan oleh pendidik atau petugas PAUD desa pada beberapa lokasi yang berbeda dimana tempat dan waktunya telah disepakati terlebih dahulu.
 3. **PAUD Kombinasi** adalah layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun dilaksanakan oleh pendidik atau petugas PPAUD desa melalui pembentukan Pusat PAUD dan PAUD kunjungan. Prinsip pelaksanaannya sesuai dengan prinsip yang dipakai oleh masing masing layanan tersebut.
- Jika model layanan TPK yang diwawancarai merupakan PAUD kombinasi maka semua pertanyaan di dalam kuisisioner ini mencakup pusat PAUD dan PAUD kunjungannya.
- PT2b Jika berbentuk PAUD kunjungan atau PAUD kombinasi, tanyakan berapa jumlah PAUD kunjungan yang dimiliki.
- PT3 Tanyakan nama pengurus TPK (ketua, sekretaris, bendahara).
- PT4 Tanyakan jabatannya.
- PT6 Tingkat pendidikan tertinggi, adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah ditamatkan oleh responden. Kriteria calon tenaga pendidik sebagai berikut: pendidikan minimal SMA atau yang sederajat. Apabila kurang dari SMA, misalnya SMP maka ia harus berpengalaman menjadi tenaga pendidik untuk anak usia dini, yang kemudian direkomendasikan untuk mengikuti program paket C.
- Penjelasan untuk kode tingkat pendidikan tertinggi sama dengan penjelasan tingkat pendidikan tertinggi di KR7 Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.
- PT6a Tanyakan apakah ketua, sekretaris dan bendahara juga aktif mengajar. Aktif mengajar adalah jika mereka bertanggung jawab mengajar di satu kelompok anak misalnya kelompok anak usia 4-6 tahun atau aktif mengajar satu materi misalnya Iman dan Taqwa (Imtaq) dan bukan mengajar untuk menggantikan tendik yang sedang tidak masuk.
- PT6b Tanyakan apakah responden sudah bertugas di TPK sejak tahun 2013. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah responden sudah bertugas sejak survei tahap ketiga dilaksanakan.
- PT7 Tanyakan jumlah tenaga pendidik (Tendik) baik tendik utama maupun tendik dampingan yang ada di Pusat PAUD dan PAUD kunjungan.

Program PPAUD hanya merekrut satu orang Tendik dan satu orang petugas PPAUD atau CDW di setiap TPK. Mereka inilah yang kemudian disahkan keberadaannya dengan surat keputusan (SK) bupati. Di beberapa TPK yang jumlah anaknya banyak, jumlah satu orang Tendik dan satu orang CDW ini tidak mencukupi kebutuhan TPK sehingga TPK merekrut Tendik dampingan atau CDW dampingan. Tendik dan CDW dampingan ini tidak akan disahkan dengan SK bupati melainkan dengan SK dinas pendidikan, SK kepala desa/lurah atau SK TPK.

- PT8 Tuliskan nama-nama Tendik baik di pusat PAUD maupun PAUD kunjungan.
- PT9 Tanyakan Tendik tersebut mengajar dimana, apakah di pusat PAUD, PAUD kunjungan atau keduanya.
- PT11 Tanyakan pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh Tendik. Penjelasan untuk kode tingkat pendidikan tertinggi sama dengan penjelasan tingkat pendidikan tertinggi di KR7 Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.
- PT12 Tanyakan pengalaman pekerjaan yang berhubungan dengan PAUD/AUD misalnya menjadi guru Taman Kanak-kanak/Kelompok Bermain/Tempat Penitipan Anak atau menjadi kader posyandu.
- PT13 Tanyakan pelatihan PAUD apa saja yang pernah diikuti baik pelatihan dari program maupun di luar program.

A. Pelatihan tendik 100 jam pertama dari program PPAUD

B. Pelatihan tendik 100 jam kedua dari program PPAUD

Pelatihan dari program PPAUD untuk Tendik dan petugas PPAUD/Child Development Worker (CDW) terdiri dari 200 jam pelajaran (jampel). Untuk batch 1 dan 2, pelatihan ini terbagi atas 2 tahap yaitu tahap pertama 100 jampel dan tahap kedua 100 jampel. Namun untuk batch 3, pelatihan ini langsung disatukan menjadi 200 jampel.

D. Pelatihan dari Program Jalan Sesama.

Jalan Sesama adalah program televisi untuk anak yang diadaptasi dari serial *Sesame Street*. Jalan Sesama dibuat sebagai sebuah program hiburan yang mendidik untuk anak-anak usia 3-6 tahun. Program ini diproduksi secara bersama (co-production) oleh *Sesame Workshop* (pemilik lisensi *Sesame Street*) dan PT. Creative Indigo Production (sebuah rumah produksi Indonesia). Program Jalan Sesama disokong oleh masyarakat Amerika Serikat melalui *United States Agency for International Development* (USAID). Sebagai suatu organisasi yang peduli dengan anak-anak usia dini, Jalan Sesama beberapa kali mengadakan kerjasama dengan Kementerian Pendidikan Indonesia dalam bentuk pelatihan kepada para tenaga pendidik untuk anak usia dini, pemberian materi-materi pembelajaran dll.

E. Pelatihan tentang pengasuhan anak (*parenting*).

Parenting (pola asuh anak) adalah proses membesarkan dan mendukung perkembangan fisik dan mental yang juga meliputi emosional, sosial, spiritual dan intelektual anak dari bayi hingga dewasa.

F. Pelatihan tentang manajemen kelas (RPP, PTK, dll)

Manajemen pengelolaan kelas adalah manajemen yang memberikan otonomi kepada guru untuk mengolah semua sumber daya yang di miliki dengan melibatkan langsung semua warga belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan standar kelulusan nasional. Manajemen kelas bertujuan untuk

menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)** adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

G. Pelatihan tentang teknik/metode pengajaran.

V. Lainnya, sebutkan.

W. TIDAK PERNAH MENGIKUTI PELATIHAN. Lanjutkan pertanyaan ke PT14.

PT13a Tanyakan kapan terakhir responden mengikuti pelatihan.

PT13b Tanyakan siapa pemberi materi dalam pelatihan terakhir yang diikuti oleh responden.

A. Dinas pendidikan

B. Dinas pemerintahan selain dinas pendidikan, misalnya dinas sosial.

C. Perguruan tinggi/universitas/sekolah/ lembaga pendidikan/kursus

D. HIMPAUDI/forum PAUD.

HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia) adalah wadah organisasi profesi yang bersifat independen yang menghimpun pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia agar bersama-sama dapat berusaha secara berdaya guna dan berhasil guna, serta menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia.

Forum PAUD adalah kumpulan/kelompok organisasi penyelenggara pendidikan anak usia dini, titik berat pada program kerjanya adalah sosialisasi PAUD, monitoring dan evaluasi PAUD.

E. IGTKI/Forum TK

IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia) adalah organisasi guru Taman Kanak-kanak yang membentuk suatu ikatan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru Taman Kanak-Kanak. Organisasi ini adalah organisasi yang independen, didirikan pada tanggal 22 mei 1950 di Jakarta. Pimpinan organisasi tingkat pusat berkedudukan di ibu kota republik indonesia.

Forum TK sama dengan Forum PAUD.

F. Lembaga donor, misalnya World Bank, AusAID, USAID dll

G. *Non Government Organization* (NGO) atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) contohnya adalah Komunitas Peduli Pendidikan (KPP) yaitu sebuah NGO yang didirikan untuk mengorganisir seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di daerah. KPP berkedudukan di Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi.

H. Perusahaan swasta.

V. Lainnya, sebutkan.

- PT14 Tanyakan SK pengangkatan apa yang dimiliki apakah SK bupati, SK dinas pendidikan, SK kepala desa, SK TPK, SK yayasan tidak memiliki SK. Pada waktu Program PPAUD berlangsung, program mengangkat 1 orang Tendik dan 1 orang CDW yang disahkan keberadaannya dengan SK dari bupati. Pada saat ini, keberadaan program sudah tidak ada lagi, maka kemungkinan besar Tendik disahkan keberadaannya dengan SK TPK atau SK yayasan.
- PT14a Tanyakan apakah responden sudah bertugas di TPK sejak tahun 2013.
- PT14b Tanyakan siapa yang membayar gaji responden, baik dari pemerintah pusat, kabupaten/kota, desa/kelurahan, TPK/sekolah/yayasan dan lainnya. Jika responden menjawab “W. TIDAK DIBAYAR”, lanjutkan pertanyaan ke PT15.
- Berdasarkan pengalaman dari uji coba kuisisioner di Subang pada Bulan Desember 2015, selain menerima honor dari TPK, Tendik juga menerima honor dari pemerintah kabupaten satu kali per 6 bulan dan dari pemerintah desa satu kali per tahun.
- TP14c Tanyakan berapa jumlah gaji yang diterima dari pemerintah pusat, kabupaten/kota, desa, yayasan dan lainnya. Tanyakan juga frekuensi pembayaran gaji dari berbagai pihak tersebut, apakah perbulan, persemester, pertahun atau lainnya.
- PT15 Tanyakan jumlah petugas PPAUD atau Child Development Worker (CDW) baik utama maupun dampingan yang ada di Pusat PAUD dan PAUD kunjungan. Jika tidak ada petugas PPAUD atau CDW di TPK tersebut, lanjutkan pertanyaan ke Seksi TPK.
- PT16 Tanyakan nama petugas PPAUD atau Child Development Worker (CDW).
- PT17 Tanyakan petugas PPAUD atau CDW tersebut bertugas dimana.
- PT19 Tanyakan pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh CDW. Penjelasan untuk kode tingkat pendidikan tertinggi sama dengan penjelasan tingkat pendidikan tertinggi di KR7 Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.
- PT20 Tanyakan pengalaman pekerjaan yang berhubungan dengan PAUD/AUD misalnya menjadi guru TK/KB/TPA atau menjadi kader posyandu.
- PT21 Tanyakan pelatihan PAUD apa saja yang pernah diikuti baik pelatihan dari program maupun di luar program. Jika responden menjawab “W. TIDAK PERNAH MENGIKUTI PELATIHAN”, lanjutkan pertanyaan ke PT22.
- PT21a Tanyakan kapan terakhir kali mengikuti pelatihan.
- PT21b Tanyakan siapa pemberi materi dalam pelatihan terakhir yang diikuti oleh responden.
- PT22 Tanyakan SK pengangkatan apa yang dimiliki apakah SK bupati, SK dinas pendidikan, SK kepala desa, SK TPK, SK yayasan atau tidak memiliki SK. Pada waktu Program PPAUD berlangsung, program mengangkat 1 orang Tendik dan 1 orang CDW yang disahkan keberadaannya dengan SK dari bupati. Pada saat ini, keberadaan program sudah tidak ada lagi, maka kemungkinan besar CDW disahkan keberadaannya dengan SK TPK atau SK yayasan.
- PT22a Tanyakan apakah responden sudah bertugas di TPK sejak tahun 2013.
- PT22b Tanyakan siapa yang membayar gaji responden, baik dari pemerintah pusat, kabupaten/kota, desa/kelurahan, yayasan dan lainnya. Jika responden menjawab “W. TIDAK DIBAYAR”, lanjutkan pertanyaan ke Seksi TPK.
- TP22c Tanyakan berapa jumlah gaji yang diterima dari pemerintah pusat, kabupaten/kota, desa, yayasan dan lainnya. Tanyakan juga frekuensi pembayaran gaji dari berbagai pihak tersebut, apakah perbulan, persemester, pertahun atau lainnya.

TPK INFORMASI MENGENAI TPK

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui seluk beluk TPK dari mulai bantuan yang pernah diterima, jumlah siswa yang aktif terdaftar, pelayanan yang diberikan, biaya pelayanan, keterlibatan orangtua hingga kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap TPK.

TPK9b Tanyakan apakah TPK sekarang sudah diserahkan-terimakan ke pemerintah kabupaten/kota atau desa/kelurahan.

TPK9c Tanyakan apakah TPK menerima *Additional Block Grant* (dana hibah tambahan sebesar 25 juta rupiah) dari program PPAUD. Dalam rangka mendorong masyarakat untuk meningkatkan layanan lebih baik, pemerintah memberikan motivasi dan penghargaan bagi TPK berupa *Additional Block Grant* (ADB) sebesar Rp. 25 juta di luar *block grant* Rp. 90 juta yang telah lebih dulu diberikan kepada TPK. ADB diberikan kepada TPK yang lolos seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. TPK yang lolos akan menjadi TPK percontohan di kabupaten/kota masing-masing.

TPK9d Tanyakan apakah ada yayasan yang memberikan dukungan kepada TPK. Di uji coba kuisioner yang dilakukan di Kabupaten Subang pada bulan Desember 2015, kami menemukan TPK yang masih memberikan pelayanan dan TPK yang sudah tidak memberikan pelayanan. Kami mendapati bahwa TPK yang berada di bawah naungan yayasan atau berbentuk yayasan, lebih bisa bertahan daripada TPK yang tidak berada di bawah naungan yayasan atau berbentuk yayasan. Inilah yang mendasari pertanyaan ini, untuk melihat apakah TPK yang masih memberikan layanan pada saat ini, salah satu sebabnya adalah karena adanya dukungan dari yayasan. Jika responden menjawab “3. Tidak”, lanjutkan pertanyaan ke TPK11.

TPK9e Tanyakan kapan yayasan tersebut terbentuk apakah sebelum TPK terbentuk atau setelah terbentuk.

TPK11 Tanyakan sejak TPK terbentuk, apakah TPK mendapatkan bantuan selain dalam bentuk uang. Jika responden menjawab “3. Tidak”, lanjutkan pertanyaan ke TPK15.

TPK12 Jenis sumber bantuan.

a. PNPM Mandiri.

a1. PNPM Generasi.

PNPM Mandiri adalah program nasional yang diluncurkan tahun 2007 dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2007 dimulai dengan:

1. Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pengembangan pemberdayaan masyarakat di perdesaan beserta program pendukungnya seperti PNPM Generasi (sekarang disebut PNPM Mandiri Perdesaan).

PNPM Generasi hanyalah satu dari sekian banyak program dengan model pengelolaan PNPM, yang kegiatannya dikhususkan kepada peningkatan pendidikan dan kesehatan. Program ini saling melengkapi dengan Program Keluarga Harapan (PKH), yang membedakan adalah sasaran. PKH merupakan program Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) yang disalurkan kepada rumah tangga, sedangkan PNPM Generasi adalah BTB yang disalurkan kepada kelompok masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat antara lain adalah: pemberian makanan tambahan anak sekolah, subsidi

transportasi untuk bidan desa, sarana dan prasarana posyandu, seragam sekolah, serta buku dan alat tulis..

2. Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) sebagai dasar bagi pengembangan pemberdayaan masyarakat di perkotaan (sekarang disebut PNPM Mandiri perkotaan).
3. Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK) untuk pengembangan daerah tertinggal, pasca bencana, dan konflik.
4. Mulai tahun 2008 PNPM Mandiri diperluas dengan melibatkan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) untuk mengintegrasikan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya. Pelaksanaan PNPM Mandiri 2008 juga akan diprioritaskan pada desa-desa tertinggal.

Cakupan PNPM Mandiri meliputi :

- **PNPM Mandiri (Infrastruktur):** Penyediaan dan perbaikan pasarana/sarana lingkungan permukiman, sosial dan ekonomi secara kegiatan padat karya.
- **PNPM Mandiri (Ekonomi):** Penyediaan sumberdaya keuangan melalui dana bergulir tanpa bunga untuk masyarakat yang memiliki usaha kecil dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin. Perhatian yang lebih besar diberikan bagi kaum perempuan untuk memanfaatkan dana bergulir ini.
- **PNPM Mandiri (Sosial):** Pemberian bantuan kepada masyarakat miskin misalnya memberikan pelatihan kepada masyarakat agar memiliki keahlian seperti pelatihan menjahit atau pelatihan yang diperlukan oleh masyarakat desa, santuan kepada orang jompo, beasiswa dan lain sebagainya.

Walaupun PNPM Mandiri sudah berakhir pada tahun 2014/2015 namun tetap harus ditanyakan karena ada kemungkinan TPK mendapat bantuan dari program ini.

- b. Bantuan pemerintah lainnya selain PNPM Mandiri dan PNPM Generasi, terbagi atas:
 - b1. Pemerintah pusat
 - b2. Pemerintah kabupaten/kota
 - b3. Pemerintah desa
- c. Perguruan tinggi atau sekolah.
- d. Perusahaan swasta atau BUMN.
- e. Lembaga donor misalnya World Bank, AusAID, USAID.
- e1. Non Government Organization (NGO) atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) misalnya Save the Children, Plan International, Indonesia Mengajar dll.
- f. HIMPAUDI atau Forum PAUD.
- f1. IGTKI atau Forum TK.
- g. Masyarakat/pribadi selain orangtua siswa.
- h. Orangtua siswa.
- i. Jalan Sesama.

TPK13 Tanyakan apakah TPK mendapat bantuan dari sumber-sumber yang disebut diatas.

TPK14 Tanyakan bentuk bantuannya.

A. Bangunan

C. Tenaga

D. Material/bahan bangunan

E. Lahan

F. Buku baik buku cerita, buku gambar maupun buku-buku pelajaran.

G. Alat Permainan Edukatif (APE), adalah sarana untuk merangsang anak dalam mempelajari sesuatu tanpa anak menyadarinya, baik menggunakan teknologi modern, konvensional maupun tradisional. Latar belakang dibuatnya APE adalah sebagai upaya merangsang kemampuan fisik motorik anak (aspek psikomotor), kemampuan sosial emosional (aspek afektif) serta kemampuan kecerdasan (kognisi). Prinsip-prinsip APE merupakan prinsip produktifitas, kreatifitas, aktifitas, efektif, efisien, menarik dan menyenangkan. Dari sudut pandang materinya, APE harus mampu mengembangkan daya pikir (kognisi), daya cepat, aspek bahasa, motorik dan keterampilan. Melalui alat yang digunakan sebagai sarana bermain, anak diharapkan mampu mengembangkan fungsi intelegensi, emosi dan spiritualnya.

APE dalam terdiri dari sentra-sentra seperti sentra bahan alam, sentra iman dan taqwa, sentra main peran (mikro dan makro), sentra musik dan olah tubuh, sentra persiapan keaksaraan, sentra rancang bangun/balok, sentra seni dan kreatifitas, sentra IT dll.

APE luar terdiri dari ayunan, perosotan, jungkat jungkit, komidi putar/kursi putar, panjat besi/bola dunia, lorong drum, kolam pasir/bak pasir, kolam bola, titian ban dll.

H. Mebeler.

V. Lainnya, sebutkan.

TPK14a Perkiraan nilai jumlah bantuan yang pernah diterima sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang.

TPK15 Pewawancara periksa PT2a yaitu model layanan TPK, apakah Pusat PAUD, PAUD kunjungan atau kombinasi keduanya.

- Jika pada TPK15, pilihan jawaban adalah Pusat PAUD maka hanya akan terisi kolom pertama (A. Pusat PAUD).
- Jika pada TPK15, pilihan jawaban adalah PAUD kunjungan maka yang akan terisi adalah kolom kedua (B. PAUD kunjungan 1) dan kolom berikutnya. Jumlah kolom berikutnya tergantung dengan jumlah PAUD kunjungan yang dimiliki oleh TPK.
- Jika pada TPK15, pilihan jawaban adalah PAUD kombinasi maka pada yang akan terisi adalah kolom pertama (A. Pusat PAUD), kolom kedua (B. PAUD kunjungan 1) dan kolom berikutnya. Jumlah kolom berikutnya tergantung dengan jumlah PAUD kunjungan yang dimiliki oleh TPK.

Cara pengisian nomor TPK16-TPK29: Tanyakan perkolom bukan perbaris.

TPK16 Lingkari model layanan apakah A, B, C, dan D.

TPK17 Tanyakan fasilitas tersebut (Pusat PAUD atau PAUD kunjungan) berada di dusun apa dan tulis no. urut kode dusun dengan melihat no. urut kode dusun yang ada pada Kuisisioner Kepala Desa/Lurah (DN3).

- TPK18 Tanyakan anak yang dilayani oleh fasilitas berasal dari dusun mana saja. Tuliskan nama dusun tersebut dengan mengurutkannya dari yang terdekat dengan fasilitas sampai yang terjauh dari fasilitas. Tulis no. urut kode dusun dengan melihat no. urut kode dusun yang ada pada Kuisioner Kepala Desa/Lurah (DN3).
- TPK19 Jenis transportasi apa yang paling umum digunakan masyarakat dari dusun terjauh yang termasuk dalam jangkauan pelayanan (yaitu dusun yang terletak di urutan paling bawah pada TPK18) ke fasilitas.
- TPK20 Tanyakan berapa waktu tempuh dari dusun terjauh yang termasuk dalam jangkauan pelayanan (yaitu dusun yang terletak di urutan paling bawah pada TPK18) ke fasilitas.
- TPK26 Tanyakan apakah pembelajaran di TPK dipisahkan menurut kelompok umur.
- TPK23a Tanyakan jumlah anak yang dilayani di penyedia layanan untuk Tahun Ajaran 2015/2016 untuk masing-masing kelompok umur. Catat jumlah anak yang aktif (minimum kehadiran sekali dalam 1 minggu) di penyedia layanan. Umumnya penyedia layanan hanya menyediakan daftar anak yang terdaftar di awal tahun ajaran baru atau awal semester. Jika hal tersebut terjadi, maka tanyakan secara lisan kepada guru atau pengelola, berapa jumlah anak yang aktif.
- TPK26a Tanyakan frekuensi pelayanan untuk masing-masing kelompok umur.
- TPK26b Tanyakan jam pelayanan untuk masing-masing kelompok umur.
- TPK26c Tanyakan apakah semua siswa harus membayar. Jika responden menjawab “3. Tidak”, lanjutkan pertanyaan ke TPK27.
- TPK26d Tanyakan apakah semua siswa membayar. Jika responden menjawab “3. Tidak”, lanjutkan pertanyaan ke TPK26f.
- TPK26e Tanyakan berapa jumlah siswa yang tidak membayar.
- TPK26f Tanyakan untuk siswa yang membayar, apakah mereka membayar jumlah yang sama setiap bulannya. Jika responden menjawab “3. Tidak”, lanjutkan pertanyaan ke TPK26h.
- TPK26g Tanyakan berapa jumlah yang harus dibayar setiap bulannya dari masing-masing kelompok umur. Jika dibayar dalam bentuk natura atau barang, konversikan ke rupiah dan masukkan ke pilihan jawaban 2. Kadang orangtua membayar tidak rutin perbulan tapi sekaligus di rapel untuk beberapa bulan. Jika hal tersebut terjadi, maka hitung rata-ratanya perbulan. Kemudian lanjutkan pertanyaan ke TPK27.
- TPK26h Tanyakan berapa jumlah biaya terendah setiap bulannya yang dibayarkan oleh siswa.
- TPK26i Tanyakan berapa jumlah biaya tertinggi setiap bulannya yang dibayarkan oleh siswa.
- TPK27 Tanyakan frekuensi pemberian makanan tambahan. Kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi anak usia dini merupakan kegiatan yang akan dilakukan secara berkala (misal: sebulan sekali, seminggu sekali, 2 kali seminggu dst), dengan memanfaatkan sumber bahan makanan dari daerah setempat dan harus sesuai dengan prioritas jenis dan nilai gizi yang dibutuhkan sesuai opsi pada kegiatan fasilitasi masyarakat serta harus sesuai dengan kebijakan program. Waktu dan frekuensi pemberiannya dapat bervariasi, disesuaikan dengan kemampuan swadaya masyarakat dan ketersediaan anggaran yang ada.
- Pemberian PMT ini termasuk pemberian yang dilakukan oleh Posyandu/fasilitas kesehatan/fasilitas lainnya yang bekerjasama dengan TPK.
- TPK28 Tanyakan frekuensi pemberian vitamin/suplemen. Kegiatan ini termasuk kegiatan pelayanan kesehatan bagi anak usia dini, ibu hamil dan menyusui yang terdapat dalam

program PPAUD. Kegiatan ini tergantung pada perencanaan yang ada dalam Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM). Adapun kegiatan pelayanan kesehatan bagi anak usia dini, ibu hamil dan menyusui yang terdapat dalam program PPAUD meliputi:

- *Kegiatan imunisasi dan vaksinasi:* BCG, Polio1, Polio2, Polio3, Polio4, DPT1, DPT2, DPT2, Campak, Hepatitis1, Hepatitis2, Hepatitis3, dsb.
- *Penyediaan obat dan vitamin:* pengobatan kecacingan, pemberian vitamin/suplemen, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dsb.
- *Pengadaan peralatan deteksi pertumbuhan dan perkembangan:* Kartu menuju Sehat (KMS), kartu tabel berat badan dan tinggi badan (BB/TB), kartu grafik lingkaran kepala (grafik LK), peralatan timbangan bayi, peralatan timbangan injak, peralatan ukur tinggi badan posisi berbaring, peralatan ukur tinggi badan posisi berdiri, peralatan pita ukur lingkaran kepala (pita meter ukur) dsb.

Pemberian vitamin/suplemen ini termasuk pemberian yang dilakukan oleh Posyandu/fasilitas kesehatan/fasilitas lainnya yang bekerjasama dengan TPK.

TPK29 Tanyakan sejak fasilitas membuka pelayanannya untuk umum, sudah berapa kali pemberian obat cacing secara serempak kepada semua anak dilakukan.

1. kali. Tulis frekuensi pemberiannya didalam digit yang tersedia.
3. Hanya diberikan seperlunya kepada anak jika terlihat anak mengalami gejala cacingan. Gejala cacingan antara lain:
 - Perut buncit.
 - Gatal-gatal sekitar anus.
 - Muntah ada cacing.
 - Cacing dalam kotoran.
 - Anemia atau kurang darah.
 - Penyumbatan usus.
6. TIDAK PERNAH MEMBERIKAN OBAT CACING.

Pemberian obat cacing ini termasuk pemberian yang dilakukan oleh Posyandu/fasilitas kesehatan/fasilitas lainnya yang bekerjasama dengan TPK.

TPK30 Tanyakan apakah orang tua dilibatkan dalam kegiatan TPK (tidak termasuk iuran bulanan). Jika responden menjawab “3. Tidak”, lanjutkan pertanyaan ke TPK32.

TPK31 Tanyakan bentuk keterlibatan orangtua. Orangtua adalah pendidik utama bagi anak. Oleh karena itu peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.

TPK34a Tanyakan berapa kali kunjungan atau monitoring yang pernah dilakukan oleh pelatih kabupaten/provinsi atau pengawas PAUD/TK ke TPK selama tahun 2015. Pelatih kabupaten/provinsi memiliki tugas memantau pelaksanaan pengajaran Tendik dan CDW di TPK.

TPK35a Tanyakan berapa jauh pusat PAUD ke dinas pendidikan kecamatan, dinas pendidikan kabupaten dan sekretariat TFM. Di beberapa kabupaten, sekretariat TFM berada di kantor dinas kabupaten. Namun di kabupaten lain, sekretariat terletak terpisah dengan kantor dinas kabupaten.

TPK36a Tanyakan bagaimana TPK membiayai keberlanjutan pelayanan pendidikan anak usia dini setelah program bantuan ini selesai.

TPK37 Sebutkan 3 hal yang perlu diperbaiki dari TPK ini.

- TPK38 Tanyakan apa yang berubah dari TPK ini sejak tahun 2013.
- TPK39 Tanyakah apakah yang membantu/mendorong TPK ini sehingga tetap membuka layanan hingga saat ini.
- TPK40 Tanyakan apakah masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan anak usia dini.
- TPK41 Tanyakan apakah masyarakat mendukung keberadaan TPK ini.

FAS FASILITAS TPK (KHUSUS PUSAT PAUD)

- FAS1 Tanyakan status tanah yang dijadikan lokasi TPK (pusat PAUD).
- FAS2 Tanyakan berapa tahun tanah dapat di pinjam-pakai oleh TPK (pusat PAUD).
- FAS3 Tanyakan status bangunan TPK (pusat PAUD).
- FAS4 Tanyakan berapa tahun bangunan dapat di pinjam-pakai oleh TPK (pusat PAUD).
Dibawah ini adalah ketentuan status pengalihan hak tanah dan bangunan di lokasi layanan PPAUD yang ditetapkan:
1. Tidak ada ganti rugi dan biaya sewa yang diambil dari dana block grants atas penggunaan tanah dan bangunan tempat layanan PPAUD.
 2. Status tanah dan bangunan yang akan digunakan sebagai tempat layanan harus jelas dengan didukung dengan bukti tertulis yang sah.
 3. Jika menggunakan bangunan/tanah milik desa, maka harus ada surat pengalihan fungsi penggunaan dengan jangka waktu selamanya dari pihak yang memiliki kewenangan, dan ditembuskan kepada Pemerintah Daerah.
 4. Jika fasilitas menggunakan bangunan/tanah milik perorangan atau lembaga non-pemerintah, maka harus ada kejelasan status penggunaan (wakaf/hibah, pinjam pakai), berikut jangka waktunya, termasuk rencana selanjutnya dengan dukungan bukti tertulis yang sah.
 5. Jika menggunakan bangunan milik pemerintah (misal gedung sekolah), maka harus ada kejelasan penggunaan dengan didukung surat pengalihan fungsi penggunaan gedung yang sah untuk kegiatan PPAUD selamanya dengan ditembuskan kepada pemerintah daerah.
 6. Khusus untuk status pinjam pakai baik yang berasal dari pinjaman perorangan, lembaga desa, ataupun lembaga lainnya, batas waktu minimal peminjaman adalah selama 3 tahun (batch 1 dan batch 2) atau 10 tahun (batch 3). Jika saat ini masa pinjaman belum mencapai 10 tahun, maka segera disesuaikan.
 7. Untuk menjamin keberlanjutan program, bagi TPK yang menempati tempat layanan yang berstatus pinjam pakai, TPK harus membuat perencanaan untuk mendapatkan tempat pengganti yang dapat digunakan sebagai tempat layanan PPAUD selamanya.
- FAS5 Tanyakan berapa total luas TPK (pusat PAUD) ini baik tanah dan bangunan.
- FAS6 Tanyakan berapa jumlah ruangan kelas atau ruang kegiatan bermain dan belajar di TPK (pusat PAUD).
- FAS6a Tanyakan berapa orang siswa yang dapat ditampung untuk belajar di TPK dengan kondisi yang nyaman bagi siswa.
- FAS7 Tanyakan apa jenis materi/bahan bangunan yang paling banyak digunakan untuk atap TPK (pusat PAUD).

- FAS8 Tanyakan apa jenis materi/bahan bangunan yang paling banyak digunakan untuk dinding TPK (pusat PAUD).
- FAS9 Tanyakan apa jenis materi/bahan bangunan yang paling banyak digunakan untuk lantai TPK (pusat PAUD).
- FAS10 Tanyakan apakah TPK (pusat PAUD) ini memiliki buku-buku penunjang pendidikan (buku cerita, buku mengenal bentuk/warna/gambar) untuk anak-anak.
- FAS11 Tanyakan berapa jumlahnya.
- FAS12 Tanyakan apakah buku-buku tersebut bisa dipinjam oleh anak-anak peserta PAUD.
- FAS12a Tanyakan bagaimana keseluruhan kondisi fisik TPK saat ini apakah sangat baik, baik, buruk atau sangat buruk.
- FAS12b Tanyakan apakah ada pelayanan pendidikan anak usia dini atau pelayanan masyarakat lainnya yang menggunakan fasilitas ini.
- FAS12c Tanyakan sejak kapan fasilitas ini digunakan bersama-sama.
- FAS12d Tanyakan pelayanan lain apa yang menggunakan tempat ini.
- FAS13 Tanyakan apakah di TPK tersedia fasilitas yang disebut dibawah ini.
- FAS14 Tanyakan apakah di TPK terdapat fasilitas yang disebut di bawah ini.
- FAS15a Tanyakan tahun terakhir kali memperoleh fasilitas tersebut.

DA PENGGUNAAN DANA

Minta laporan operasional kegiatan TPK dari bulan Januari-Desember 2015. Catat seluruh penerimaan dan pengeluaran TPK berdasarkan pembagian seperti yang tertulis pada kuisisioner. Jika tidak penerimaan dari sumber yang disebutkan dalam kuisisioner, isikan "0".